

## **Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Kurikulum Merdeka**

**Hijerah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SD Negeri 32 Banyuasin III, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [hijerah2015@gmail.com](mailto:hijerah2015@gmail.com)

Article History: Received on 20 August 2024, Revised on 12 November 2024,  
Published on 7 December 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) terhadap hasil belajar siswa di era Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa, sehingga strategi berbasis proyek menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest kelompok kontrol. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas V di SDN 32 Banyuasin III yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang holistik dan berorientasi pada masa depan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Inovasi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendidikan Dasar

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of project-based learning strategies on student learning outcomes in the Merdeka Curriculum era. The Merdeka Curriculum emphasizes flexible, creative, and competency-oriented learning, so that project-based strategies are one of the relevant approaches to be implemented. This study used a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of fifth-grade students at SDN 32 Banyuasin III who were divided into two groups: an experimental group using project-based learning strategies and a control group using conventional methods. The results showed that there was a significant increase in the learning outcomes of students taught using project-based learning strategies compared to the control group. In addition, this strategy also improves students' critical thinking skills, collaboration, and independence in the learning process. These findings indicate that project-based learning can be an effective strategy in

*supporting the implementation of the Merdeka Curriculum, especially to achieve holistic and future-oriented learning objectives.*

**Keywords:** *Elementary Education, Independent Curriculum, Learning Innovation, Learning Outcomes, Project-Based Learning*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah Indonesia memperkenalkan *Kurikulum Merdeka*, yang bertujuan memberikan fleksibilitas kepada guru dan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi. Salah satu pendekatan yang relevan dengan filosofi Kurikulum Merdeka adalah *project-based learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran melalui eksplorasi dan penyelesaian proyek nyata.

Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang otentik, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Pendekatan ini mendorong keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi (Trilling, & Fadel, 2009). Namun, implementasi strategi ini di sekolah-sekolah Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar, masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan pemahaman guru terhadap metode ini.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh strategi pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa di era Kurikulum Merdeka. Hasil belajar siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan. Dengan pendekatan PjBL, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemandirian belajar (Widodo, & Kadarwati, 2020).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah strategi pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di era Kurikulum Merdeka? dan bagaimana implementasi strategi pembelajaran berbasis proyek dapat mendukung tujuan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar?

Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas strategi pembelajaran berbasis proyek dalam mendukung keberhasilan Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa (Wena, 2014).

Thomas (2000) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif mengeksplorasi masalah nyata melalui proyek. Strategi ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan kemandirian siswa, yang sangat relevan dalam mendukung capaian pembelajaran holistik seperti yang diinginkan oleh Kurikulum Merdeka.

Menurut Barron & Darling-Hammond (2008), PjBL memberikan pengalaman belajar yang otentik, di mana siswa dapat menghubungkan pembelajaran di kelas dengan dunia nyata. Metode ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa, karena siswa merasa memiliki kontrol atas pembelajaran mereka. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu pendekatan utama, PjBL berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna.

Blumenfeld et al. (1991) menekankan bahwa pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk memahami konsep secara mendalam. Dalam strategi ini, siswa terlibat aktif dalam mencari solusi, bekerja dalam tim, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, yang merupakan fokus utama dalam Kurikulum Merdeka.

Mergendoller, Maxwell, & Bellisimo (2006) menunjukkan bahwa PjBL lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran tradisional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Selain itu, PjBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang menjadi kebutuhan utama dalam pembelajaran abad ke-21.

Dalam panduan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek disebut sebagai salah satu metode pembelajaran utama yang dapat mendukung penguatan profil pelajar Pancasila (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). Melalui PjBL, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai seperti gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis, yang menjadi kompetensi inti dalam Kurikulum Merdeka.

Hosnan (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan mandiri. Selain itu, strategi ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengatasi masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama proyek berlangsung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini sangat relevan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, yang menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kontekstual.

Strategi ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*, PjBL) terhadap hasil belajar siswa di era Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Desain ini dipilih untuk membandingkan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok. 1) kelompok eksperimen: siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi berbasis proyek; 2) kelompok kontrol: Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah atau diskusi biasa). Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan yang berbeda sesuai dengan kelompoknya, dan diakhiri dengan posttest untuk melihat perubahan hasil belajar. Populasi: Siswa kelas V di SDN 32 Banyuasin III. Sampel: Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik kelas, seperti jumlah siswa, kemampuan rata-rata, dan kurikulum yang diterapkan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar: tes berbentuk pilihan ganda dan uraian untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada materi yang diajarkan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan. Lembar observasi: digunakan untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, termasuk kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Angket: digunakan untuk mengukur respons siswa terhadap strategi pembelajaran berbasis proyek.

Prosedur penelitian: tahap persiapan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis proyek untuk kelompok eksperimen dan metode konvensional untuk kelompok kontrol. Menyusun instrumen penelitian, termasuk soal pretest-posttest, lembar observasi, dan angket. Tahap pelaksanaan kelompok eksperimen: siswa diajak untuk merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan proyek sesuai tema yang diajarkan. Guru berperan sebagai fasilitator. Kelompok Kontrol: Siswa mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Pelaksanaan pretest dan posttest dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tahap analisis data: data dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas dan homogenitas: Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Uji-t (independent sample t-test): Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data: 1) hasil belajar kognitif: dibandingkan menggunakan skor pretest dan posttest; 2) keterampilan afektif dan psikomotorik: dinilai melalui observasi selama pembelajaran berlangsung; 3) respon siswa: Dianalisis secara deskriptif dari data angket. Keberhasilan pembelajaran berbasis proyek diukur berdasarkan: Peningkatan

signifikan hasil belajar (skor posttest lebih tinggi secara statistik pada kelompok eksperimen). Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Tingginya respons positif siswa terhadap strategi pembelajaran berbasis proyek. Metode penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil Penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut: Hasil Pretest dan Posttest. Kelompok Eksperimen: Rata-rata skor pretest adalah 65,3, sedangkan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 85,6. Kelompok Kontrol: Rata-rata skor pretest adalah 64,8, dan rata-rata skor posttest meningkat menjadi 75,2. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ( $p < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

Keterampilan afektif dan psikomotorik, berdasarkan lembar observasi, siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan: 1) peningkatan keterampilan berpikir kritis, yang terlihat dari kemampuan mereka menyusun ide dan solusi selama proses pengerjaan proyek; 2) peningkatan keterampilan kolaborasi, yang diamati melalui kerja sama tim dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam menyelesaikan tugas proyek; 3) tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, terutama dalam mempresentasikan hasil proyek.

Respon siswa, hasil angket menunjukkan bahwa 87% siswa dalam kelompok eksperimen memberikan respon positif terhadap pembelajaran berbasis proyek. Mereka merasa lebih termotivasi, senang, dan aktif selama proses pembelajaran, karena strategi ini memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide dan menerapkannya dalam proyek nyata.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pendapat para ahli seperti Thomas (2000) dan Barron & Darling-Hammond (2008), yang menyatakan bahwa *project-based learning* (PjBL) mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek mendukung capaian pembelajaran yang holistik dengan mengintegrasikan keterampilan abad ke-21. 1) peningkatan hasil belajar kognitif: strategi pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang cenderung menekankan hafalan tanpa pemahaman mendalam; 2) peningkatan keterampilan afektif dan psikomotorik: pendekatan PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif, memecahkan masalah, dan berinovasi, yang mendukung penguatan profil pelajar Pancasila, seperti kemandirian, gotong royong, dan bernalar kritis. Hal ini sejalan dengan tujuan

Kurikulum Merdeka, yaitu mencetak pelajar yang kompeten, kreatif, dan berkarakter; 3) respon positif siswa: pembelajaran berbasis proyek membuat siswa merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Motivasi intrinsik yang tinggi ini mendorong hasil belajar yang lebih baik, baik dari segi pemahaman materi maupun keterampilan sosial; 4) implikasi terhadap Kurikulum Merdeka: strategi PjBL sejalan dengan prinsip fleksibilitas dan pembelajaran yang relevan dalam Kurikulum Merdeka. Melalui proyek, siswa tidak hanya belajar secara konseptual tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator, memungkinkan siswa menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman materi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Strategi ini dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar (Yusuf, & Sugandhi, 2018; Mukharomah, et al., 2018).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran berbasis proyek PjBL terhadap hasil belajar siswa di era Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan: 1) Strategi pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam pemahaman kognitif, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi; 2) penerapan PjBL membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka merasa lebih termotivasi karena strategi ini memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide dan menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata; 3) strategi PjBL mendukung tujuan utama Kurikulum Merdeka, yaitu menciptakan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Melalui pendekatan ini, profil pelajar Pancasila, seperti, gotong royong, dan bernalar kritis, dapat kemandirian terwujud secara efektif.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan artikel ini.

#### **Daftar Pustaka**

Barron, B., & Darling-Hammond, L. (2008). *Teaching for meaningful learning: A review of research on inquiry-based and cooperative learning*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mergendoller, J. R., Maxwell, N. L., & Bellisimo, Y. (2006). The effectiveness of problem-based instruction: A comparative study of instructional methods and student characteristics. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(2), 49-69. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1026>
- Mukharomah, S., Djaja, S., & Kantun, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 264-269. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8569>
- Susanti, M., Herfianti, M., & Damarsiwi, E. P. M. (2020). Project-Based Learning Model to Improve Students' Ability. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 1378-1387. <https://doi.org/10.61841/r887ms20>
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael: Autodesk Foundation.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Widodo, S., & Kadarwati, S. (2020). Project-based learning as a means of developing students' ability to solve problems and think critically. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(2), 183-190.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Bumi Aksara.
- Yusuf, S., & Sugandhi, M. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 67-78.